BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi menjadi faktor penting yang dibutuhkan banyak orang, baik dalam perkembangan dunia usaha, pariwisata dan pendidikan. Seiring berkembangnya informasi, penggunaan komputerisasi sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu instansi atau perusahaan. Perkembangan ini harus dilengkapi dengan sarana yang mendukung efektifitas dan efisiensi kerja, misalnya memonitori data-data yang masuk.

Salah satu bidang yang membutuhkan sistem informasi adalah bidang marketing. Bidang marketing atau riset memanfaatkan teknologi Internet sebagai sarana penyampaian informasi dan membantu dalam proses riset maupun pemasaran.

Dalam menyampaikan informasi, peranan sumber daya manusia yang bergerak di marketing dituntut untuk dapat menyediakan informasi yang cepat, tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan. Informasi yang dihasilkan tentunya akan menjadi tolak ukur suatu instansi atau perusahaan tersebut dalam melakukan pengambilan keputusan untuk memajukan kinerja perusahaan dan aktivitas bisnis yang akan berjalan.

Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Ekonomi Syariah (LP2ES) *Learning Center* merupakan lembaga yang digagas oleh Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Daarut Tauhiid yang bergerak di bidang pendidikan dan pelatihan

sumber daya manusia. Lembaga ini memiliki mobilitas yang cukup tinggi dalam proses untuk pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia.

Mobilitas yang tinggi tersebut tentunya tidak lepas dari peranan tim marketing (Telemarketing dan *Marketing Executive*) dan RND (*Research and Development*) di LP2ES dalam memasarkan produk jasa dengan melakukan riset serta penawaran-penawaran menarik kepada mitra bisnis. Peranan tim marketing dan RND sangat vital bagi LP2ES, peranan tersebut dilakukan dari saat pemetaan perusahaan yang akan menjadi mitra bisnis hingga terjadinya *MoU (Memorandum of Understanding).* Tidak hanya sampai terjadi kesepakatan saja, tim marketing dan RND diharapkan mampu melakukan *maintenance* terhadap mitra bisnis.

Pada sistem yang sedang berjalan saat ini, terdapat suatu kendala dalam proses pendataan mitra bisnis. Salah satu kedala diantaranya terdapat pengulangan pada data aktivitas pemasaran dan data negosiasi. Hal tersebut diakibatkan dari sistem yang masih menggunakan pembukuan dan beberapa data menggunakan *Microsoft Excel*. Pendataan yang berulang-ulang bisa saja menyebabkan penggalian potensi mitra bisnis akan berulang kelangkah awal dan tentunya hal tersebut merupakan hal yang tidak efektif dan efisien.

Kendala lain dari sistem yang sedang berjalan, sistem penjadwalan tidak berjalan efektif dalam aktivitas bisnis yang dilakukan, sehingga informasi *meeting* dengan mitra bisnis menjadi tidak efektif dan efisien. Selain itu. aktivitas-aktivitas tim yang dilakukan dari aktivitas bisnis tahap awal hingga melakukan evaluasi dan *maintenance* tidak dapat terpantau oleh supervisor atau pimpinan tim..

Pada ditemukannya permasalahan yang ada, maka LP2ES khususnya bagian marketing dan RND membutuhkan aplikasi sistem informasi yang mampu memonitor kinerja tim marketing dan RND, melakukan penjadwalan, meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam melakukan manajemen data-data *track record* mitra bisnis, serta sistem yang mampu memberi gambaran potensi dengan mitra bisnis. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dengan memanfaatkan teknologi web dan internet ditetapkan judul "SISTEM INFORMASI TRACK RECORD DAN POTENSI KERJASAMA MITRA BISNIS DI LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN EKONOMI SYARIAH BERBASIS WEB"

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah yang dapat di identifikasikan adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya basis data yang lebih mudah diolah untuk menjadi sumber informasi.
2. Penggunaan manual dengan mengisi dan mencari data di arsip pembukuan dan *Microsoft Excel* membuat kinerja tim marketing dan RND dalam memantau *track record* menjadi kurang efektif dan efisien, serta proses penilaian dan memberi gambaran potensi kerjasama dengan mitra bisnis menjadi lebih lama.
3. Belum efektifnya penjadwalan pada aktivitas bisnis.
4. Terhambatnya monitoring supervisor atau pimpinan terhadap tim marketing dan RND.

1.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk mengaplikasikan sistem informasi yang dapat mengetahui informasi penjadwalan, *track record* kerjasama dengan mitra bisnis dan mampu memberi penilaian dan gambaran potensi kerjasama yang akan dilakukan bersama mitra bisnis, serta dapat memonitoring kinerja dari tim marketing dan RND.

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Merancang basis data yang mampu membantu tim marketing dan RND mengolah data yang menjadi sumber informasi.
2. Merancang sistem informasi yang mampu menginformasikan *track record* serta penilaian potensi kerjasama dengan mitra bisnis.
3. Merancang sistem yang dapat menginformasikan penjadwalan aktivitas bisnis.
4. Merancang sistem informasi yang mampu memonitoring kinerja tim marketing dan RND.

1.4. Batasan Masalah

Banyaknya hal yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi sistem informasi, maka, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi hanya digunakan di bagian marketing dan RND LP2ES.
2. Data yang dimasukan merupakan data-data mitra bisnis, agenda bisnis, jadwal latihan, program pelatihan, dan data tim marketing.

3. Data yang diolah merupakan data-data mitra bisnis baik yang telah melakukan negosiasi atau baru akan diprospek, agenda bisnis, jadwal latihan, program pelatihan, dan data tim marketing.
4. Data yang dihasilkan adalah *track record* mitra bisnis, agenda, jadwal latihan, serta program pelatihan yang dirancang untuk dapat dimonitor oleh bagian marketing dan RND.
5. Potensi kerjasama disimpulkan dari *track record* mitra bisnis dengan menggunakan metode statistika deskriptif.
6. Kinerja tim marketing dan RND dimonitor dengan melihat statistik dari aktivitas kerja yang dihasilkan interaksi tim marketing dengan aplikasi.
7. Penjadwalan lebih kearah penginformasian dan dibuat berdasarkan aktivitas bisnis yang terjadi.
8. Pengguna bagian marketing harus selalu menginput data setelah adanya aktivitas bisnis dengan mitra bisnis baik itu promo, tahapan negosiasi, ataupun evaluasi dan *maintenance*.
9. Karena berbasis Web, maka diasumsikan pengguna dapat terhubung ke internet.
10. Aplikasi yang dibuat, diasumsikan bekerja dari awal sehingga data-data akan dimasukan secara manual.
11. Tidak membahas tentang *security* dari sistem.
12. Pemodelan data yang digunakan untuk membangun aplikasi adalah pemodelan prosedural.

1.5. Metodologi Penelitian

Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Tahap pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Pustaka.

Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data kepustakaan dengan menggunakan berbagai *literature* yang menunjang dan berkaitan dengan materi yang diambil meliputi pengumpulan buku-buku sumber , jurnal , dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian termasuk informasi dari internet.

b. Observasi.

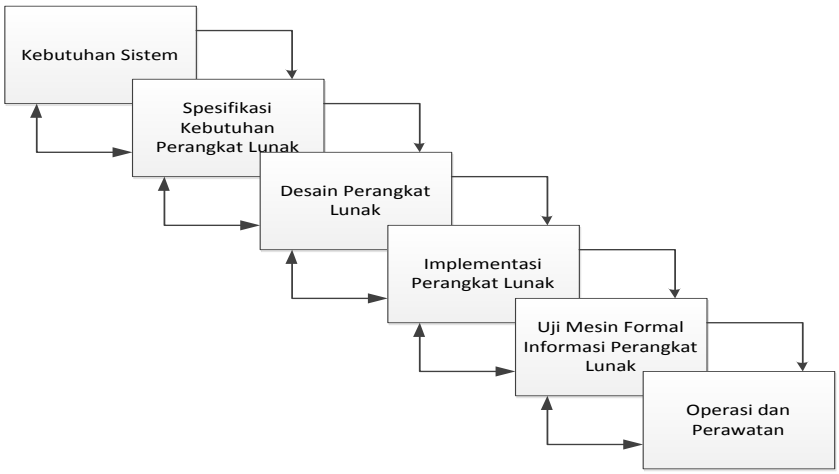
Observasi lapangan adalah dimana penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke tempat tujuan penelitian di LP2ES, tujuan dari observasi lapangan ini adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi pada bagian Marketing dan RND agar apat memperoleh data yang diperlukan secara langsung

c. Interview.

Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data dengan cara wawancara atau berdiskusi dengan narasumber untuk mendapatkan sumber informasi di bagian Marketing dan RND LP2ES. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat langsung dari narasumber.

1.5.2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan metode *Waterfall*. *Waterfall Model* adalah sebuah metode pengembangan *software* yang bersifat sekuensial dan terdiri dari beberapa tahap yang saling terkait dan mempengaruhi seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 1. 1 Waterfall [10]

a. Kebutuhan Sistem

Tujuan dilakukan tahapan ini untuk memahami sistem yang sedang berjalan untuk mendefinisikan permasalahan sistem sehingga selanjutnya dapat menentukan kebutuhan sistem secara garis besar sebagai persiapan ke tahap perancangan.

b. Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan kebutuhan diintensifkan dan difokuskan, khususnya pada *software*. Untuk memahami sifat program yang dibangun, analis harus memahami domain informasi, tingkah laku, unjuk kerja, dan *interface* yang

diperlukan. Kebutuhan baik untuk sistem maupun *software* didokumentasikan dan dilihat lagi dengan pelanggan.

c. Desain Perangkat Lunak

Pada tahap perancangan ini diberikan gambaran umum yang jelas kepada pengguna dan rancang bangun yang lengkap tentang sistem yang akan dikembangkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan sistem. Tahap perancangan ini digunakan untuk persiapan implementasi. Desain dilakukan dengan menggunakan pemodelan terstruktur.

d. Implementasi Perankat Lunak

Setelah tahap perancangan sistem selanjutnya dilakukan konversi rancangan sistem kedalam kode-kode bahasa pemrograman yang diinginkan Pada tahap ini dilakukan pembuatan komponen-komponen sistem yang meliputi modul program, antarmuka, dan basis data. Bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah PHP dan menggunakan DBMS MySQL.

e. Uji Mesin Formal Informasi Perangkat Lunak

Tahap pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan serta memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan adalah valid dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dideskripsikan.

f. Operasi dan Perawatan

Pada tahap ini perangkat lunak sudah diserahkan kepada pengguna. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap sistem yang baru untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Dari hasil evaluasi ini

dimungkinkan untuk melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan terhadap sistem agar sistem senantiasa dapat digunakan dengan baik.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, merumuskan inti permasalah-an yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan penelitian, yang kemudian diikuti dengan batasan masalah, tahapan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya. Hal-hal terkait yang akan dibahas dibagian awal adalah profil tempat penelitan. Terdapat pula tinjauan pustaka tentang landasan teori yang mendasari pembangunan sistem informasi ini seperti pengertian sistem, informasi, sistem informasi, basis data, marketing, statistika, ERD, analisis sistem, kamus data, teknologi informasi, internet, rekayasa perangkat lunak, pengertian PHP dan MySQL.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Membahas analisis kebutuhan dalam membangun perangkat lunak, analisis sistem yang sedang berjalan sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang

digunakan. Terdapat pula perancangan antarmuka untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat. Model dalam perancangan yang akan digunakan adalah pemodelan terstruktur.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Membahas hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian yang dilakukan di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Ekonomi Syariah sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang mudah digunakan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir.